

PREDIKSI PENDAPATAN BMT KHAIRUL IKHWAN MARTAPURA AKIBAT TERJADINYA WABAH COVID-19 PADA TAHUN 2020

Siti Hajar

Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari

Banjarbaru, Program Studi Ekonomi Syariah

E-mail:Sitihajaralzahra@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Data pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura pada tahun 2017-2019 pada pembiayaan mengalami kenaikan yang signifikan dan semenjak adanya wabah covid-19 itu mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan pembiayaan dikurangi setengah cicilan yang berdampak pada pendapatan, dan prediksi pendapatan pada pembiayaan juga mengalami penurunan sejak januari. Penelitian ini membahas permasalahan bagaimana prediksi pendapatan dan kebijakan yang diberikan BMT Khairul Ikhwan Martapura akibat terjadinya wabah covid-19. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana prediksi pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura akibat terjadinya wabah Covid-19 pada tahun 2020 dan juga Untuk mengetahui kebijakan yang diterapkan pihak BMT Khairul Ikhwan Martapura saat terjadi wabah Covid-19. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis tren digunakan sebagai salah satu teknik analisis data dalam penelitian ini. data pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura didapat hasil berupa penurunan pendapatan yang pada awal tahun 2019 sebesar Rp. 11.367.385.875 menjadi Rp. 5.683.692.937,5 dan Kebijakan yang diterapkan oleh BMT Khairul Ikhwan Martapura untuk menanggulangi masalah ekonomi dimasa pandemi wabah covid-19 adalah dengan memberikan keringanan pembayaran pinjaman sebesar 50% yang dilakukan supaya meringankan beban nasabah khususnya untuk usaha kecil menengah.

Kata Kunci: Wabah Covid-19; Pendapatan; BMT Khairul Ikhwan Martapura; Ekonomi Syariah

ABSTRACT

Abstract : *BMT Khairul Ikhwan Martapura's revenue data for 2017-2019 on financing has increased significantly and since the covid-19 outbreak has decreased significantly due to financing minus half the installments that impact revenue, and revenue predictions on financing have also decreased since January. this study discusses the issue of how income predictions and policies provided by BMT Khairul Ikhwan Martapura due to the covid-19 outbreak The purpose of this study is to find out how the revenue prediction of BMT Khairul Ikhwan Martapura due to the covid-19. outbreak in 2019 2020 and also To know the policy implemented by BMT Khairul Ikhwan Martapura during the Covid-19 outbreak. The research method used is a quality research method. The data source used is primary data and skunder data. Data collection is done with interviews and documentation. Trend analysis was used as one of the data analysis techniques in this study. BMT Khairul Ikhwan Martapura's revenue data was obtained as a result of a decrease in revenue at the beginning of 2019 amounting to Rp. 11,367,385,875 to Rp. 5,683,692,937.5 and The policy implemented by BMT Khairul Ikhwan Martapura to address economic problems during the covid-19 pandemic is to provide a 50% loan repayment waiver that is implemented to reduce the burden on customers, especially for small and medium-sized businesses.*

Keywords: *Covid-19 Outbreak, Income, BMT Khairul Ikhwan Martapura, Sharia Economy*

PENDAHULUAN

Wabah *Corona Virus Disease* atau lebih dikenal dengan nama virus corona atau covid-19 yang pertama kali terdeteksi muncul di Kota Wuhan Hubei China pada akhir November tahun 2019. Kalimantan Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang diketahui pada tanggal 17 April 2020 terdapat kasus Covid-19 sebanyak 58 kasus. Dalam Islam wabah covid-19 ini merupakan sebuah ujian bagi suatu kaum agar selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kehadiran BMT di Indonesia, selain ditunjuk untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi juga memiliki visi penting bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah di wilayah kerjanya. Hal ini didasarkan kepada visi BMT Khairul Ikhwan Martapura bahwa pembangunan ekonomi hendaknya dibangun dari bawah melalui kemitraan usaha.

Dalam mengelola dananya, BMT Khairul Ikhwan juga dituntut agar dapat memilih jenis produk pengumpulan dana dan penggunaan dana yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba sehingga BMT Khairul Ikhwan dapat mengembangkan usahanya. BMT Khairul Ikhwan Martapura sebagai lembaga keuangan syariah merupakan unit simpan pinjam sistem syariah koperasi serba usaha (KSU) Khairul Ikhwan yang dibentuk pada hari jum'at tanggal 24 Desember 2010.

Prediksi tentang perusahaan yang kesulitan keuangan, yang kemudian Mengalami penurunan pendapatan dapat diamati dengan mencermati memburuknya rasio keuangan sejak terjadinya wabah covid-19. Situasi kritis seperti ini mempunyai pengaruh yang sangat besar karena operasi perusahaan yang tidak efisien akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Kegiatan tersebut mengalami kendala semenjak tersebarnya virus covid-19 di wilayah martapura dan sekitarnya sehingga mempengaruhi pendapatan lembaga keuangan. Hal ini juga terjadi pada instansi atau badan usaha dalam segi peminjaman modal salah satunya BMT Khairul Ikhwan. Data pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura pada periode tahun 2017-2019 pada pembiayaan mengalami kenaikan yang signifikan dan semenjak adanya wabah covid-19 itu mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan pembiayaan dikurangi setengah cicilan yang berdampak pada pendapatan, dan prediksi pendapatan pada pembiayaan juga mengalami penurunan sejak januari.

METODE

Penelitian ini mengambil lokasi di BMT Khairul Ikhwan Martapura tepatnya Jl. Sultan Adam Pertokoan No. 4 Kec. Tanjung Rema Martapura Kab. Banjar Kalimantan selatan. Penelitian ini dilakukan tahun 2020 dengan tahun pengamatan 2017- 2019 dan tahun yang berdampak.

Peneliti mengambil populasi pada Pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura dari tahun 2017-2019. Pengambilan populasi ini sesuai subjek dan penelitian itu sendiri tentang prediksi pendapatan. Data yang diperoleh kemudian nantinya akan digunakan untuk menggambarkan prediksi pendapatan BMT Khairul Ikhwan Akibat Terjadinya Wabah Covid-19 pada Tahun 2020 dan Sampel penelitian ini diambil dari data tahunan 2017-2019 pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura akibat terjadinya wabah covid-19 pada Tahun 2020.

Sumber data terdiri dari Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan tentang permasalahan yang diteliti. Informan yang dimaksud disini yaitu pengelola perusahaan, dan karyawan BMT Khairul Ikhwan Martapura. Data bisa didapat dari catatan atau berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Berkas-berkasnya dari BMT Khairul Ikhwan Martapura.n

Data yang diperoleh dilakukan dengan wawancara langsung kepada Ketua pimpinan BMT Khairul Ikhwan Martapura yaitu kepada Bapak Armansyah dengan mengenai gambaran mengenai perusahaan dan data keuangan. Adapun mengenai kebijakan yang diterapkan saat wabah covid-19 dilakukan wawancara dengan Ibu Maisari dan data yang digunakan peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah laporan tahunan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan aktivitas BMT Khairul Ikhwan Martapura khususnya tentang prediksi pendapatan akibat wabah covid-19 pada tahun 2020. Teknik analisis datanya yang pertama dengan tahap pengolahan data untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan teknik Seleksi Data (*editing*) itu meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kekurangannya dalam rangka proses penyusunan. Kategorisasi merupakan penyusunan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga secara sistematis dan mudah dipahami. Deskripsi Yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis. Tren adalah penyajian data dengan menggunakan tabel mencakup data yang diperlukan untuk menganalisis sehingga dapat tersusun dan mudah dipahami.

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang diuraikan, maka jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian Deskriptif kualitatif dimana bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penulis dan fenomena yang diteliti dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam pengolahan data dilakukan secara sistematis, Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis tren. Metode analisis tren yang akan digunakan adalah Metode kuadrat terkecil (*least square method*).

$$Y' = a + b X$$

Analisis pendapatan koperasi pada Koperasi BMT Khairul Ikhwan Martapura selain menggunakan analisis tren juga menggunakan angka persentase. Angka persentase digunakan untuk mencari perbandingan secara relative.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati mengenai pendapatan dan juga kebijakan yang diterapkan BMT Khairul Ikhwan yang diakibatkan dari wabah Covid-19. Data observasi ini kemudian nantinya akan digunakan sebagai pelengkap data wawancara. wawancara yang dilakukan peneliti ialah dengan bertatap muka dan bertanya langsung kepada pegawai BMT Khairul Ikhwan Martapura mengenai objek dari penelitian dan target wawancara terdiri dari 2 orang terdiri dari ketua BMT Khairul Ikhwan Martapura dan staff/karyawan BMT Khairul Ikhwan Martapura. Dokumentasi yang didapat dilampirkan adalah data yang diberikan BMT Khairul Ikhwan Martapura berupa data laporan keuangan 2017-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BMT Khairul Ikhwan Martapura mulai beroperasi pada bulan Maret 2011, yang beralamat di Jl. Sultan Adam No. 2 Gg. Jamaludin Desa Tanjung Rema, Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Atas perkembangan usaha dan telah banyak dikenal oleh masyarakat kota Martapura pada khususnya. Sejak tanggal 26 April 2012 BMT Khairul Ikhwan Martapura pindah alamat ke Jl. Sultan Adam No. 4 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

Nama BMT Khairul Ikhwan Martapura disepakati pada rapat anggota yang pada saat itu untuk pemilihan nama diserahkan kepada KH. M. Djazouly Seman, dan atas anjuran beliau kemudian dipilihlah nama BMT “Khairul Ikhwan” yang berarti “sebaik-baik persahabatan” atau sebaik-baik persaudaraan”. Motto: “Dengan Semangat Persaudaraan Bersama Menuju kesejahteraan” pada operasionalnya BMT Khairul Ikhwan mengembangkan modal serta pembiayaan dalam bentuk kerjasama usaha dengan bagi hasil keuntungan maupun pembiayaan dengan sistem jual beli barang, dan sistem tabungan/simpanan.

Disamping itu BMT Khairul Ikhwan Martapura juga menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah serta hibah maupun sumbangan yang penyalurannya antara lain:

- a. Pembiayaan Qardhul hasan
- b. Pembiayaan usaha-usaha masyarakat miskin atau kurang mampu dalam bentuk santunan dan kegiatan sosial.
- c. Pemberian paket ramadhan.

Visi

1. Menjadikan KSU yang berprestasi di Tingkat Nasional.
2. Membangun perekonomian umat.

Misi

1. Memberikan pelayanan yang optimal.
2. Meningkatkan kualitas kuantitas anggota.
3. Memanjakan anggota dengan sebaik-baiknya.

Tujuan

1. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Menjadikan gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional

Data diuji dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data yang peneliti dapatkan berupa kata-kata dan angka, yang kemudian penelitian diuraikan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.

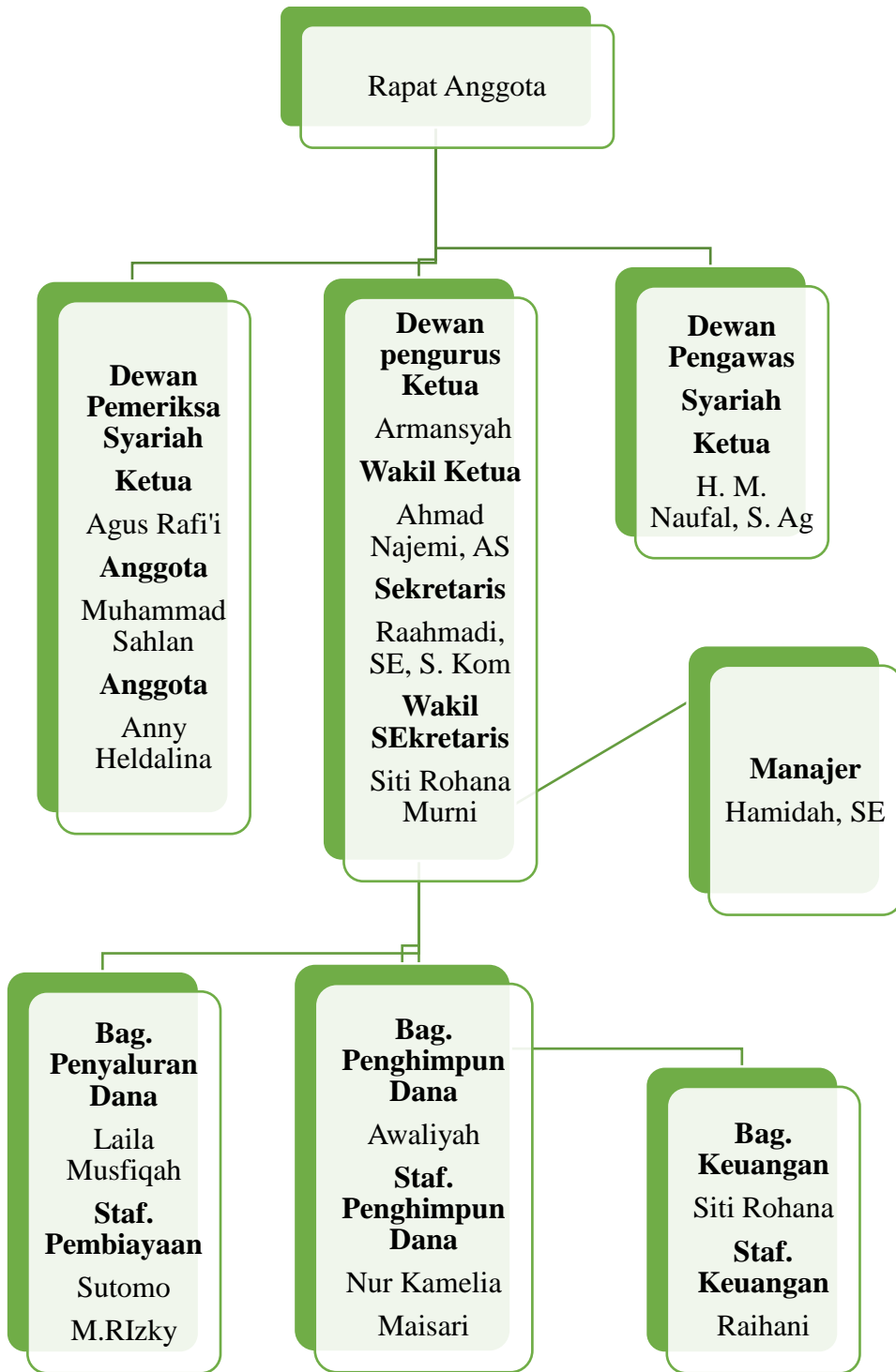
Menurut ketua pimpinan BMT Khairul Ikhwan Martapura bapak armansyah beliau mengatakan pendapatan simpan pinjam selama tahun 2017-2019 mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi terjadi tahun 2019 sebesar 5.744.700.562 dengan presentasi kenaikan sebesar 62,71%.”

Berikut ini data yang akan disajikan dan dianalisis adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Pendapatan Simpan Pinjam BMT Khairul Ikhwan Martapura pada tahun 2017-2019.

Tahun	Pendapatan simpan pinjam (Rp)	Fluktasi (Rp)	%
2017	2.978.947.524	-	
2018	3.416.250.086	437.300.562	14,68%
2019	9.160.950.647	5.744.700.561	62,71%

Sumber: BMT Khairul Ikhwan Martapura (2020)



Gambar 1 Struktur Organisasi BMT Khairul Ikhwan Martapura

Analisis yang digunakan adalah analisis tren yang mana digunakan untuk peramalan pendapatan (*forecast*) ditahun mendatang. Metode analisis tren yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil (*least square method*). Adapun rumus penggunaan metode ini adalah :

$$Y^1 = a + bx$$

Tabel 2 Peramalan pendapatan simpan pinjam koperasi syariah BMT Khairul Ikhwan Martapura.

No	Tahun	Jumlah pendapatan simpan pinjam (Rp)	Kode x	Yx	X ²
1.	2017	2.978.947.524	-1	-2.978.947.524	1
2.	2018	3.416.250.086	0	0	0
3.	2019	9.160.950.647	1	9.160.950.647	1
Jumlah Σ		15.556.148.257		6.182.003.123	2

Sumber: BMT Khairul Ikhwan Martapura (2020)

Yang dicari adalah pendapatan pada tahun 2020 yaitu sesuai dengan judul memprediksi pendapatan dimasa wabah covid-19 yaitu pada tahun 2020. Pertama-tama adalah mencari nilai “a” nilai “b” dengan menggunakan cara seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Nilai "a"} &= \frac{\sum y}{n} \\ &= \frac{15.556.148.257}{3} \\ &= 5.185.382.752,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai "b"} &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{6.182.003.123}{2} \\ &= 3.091.001.561,5 \end{aligned}$$

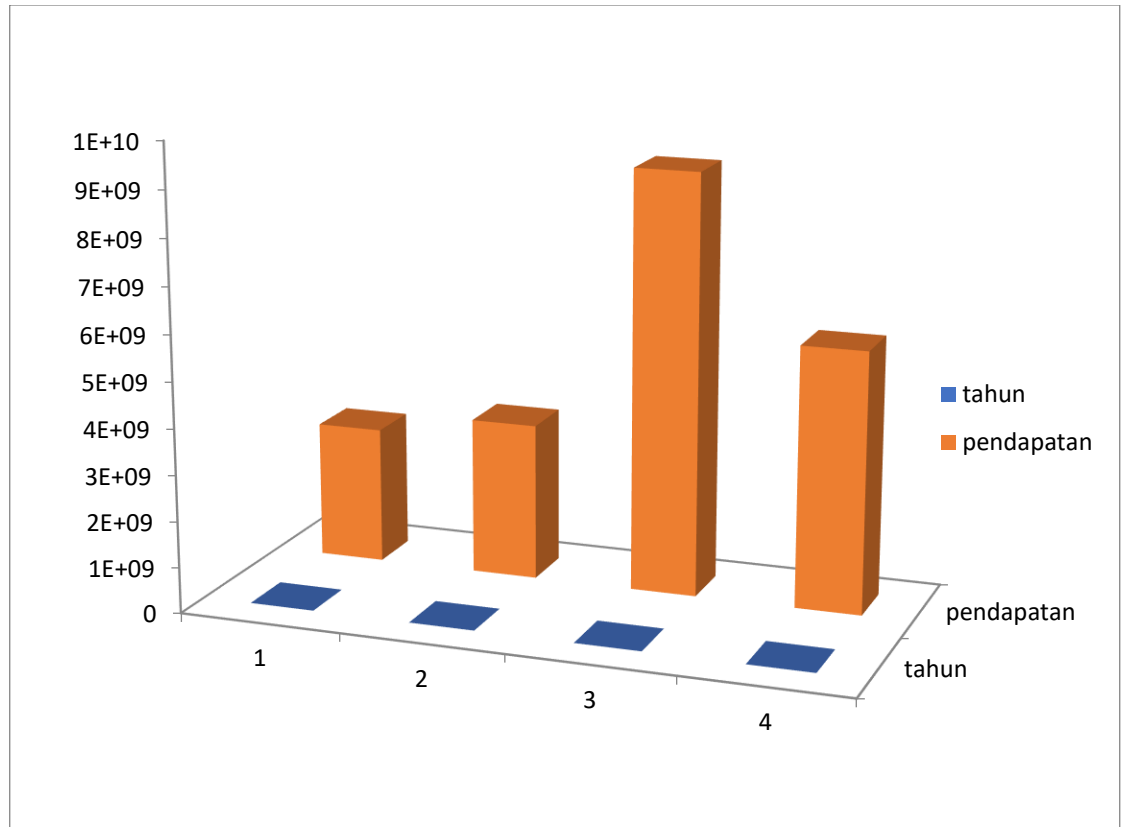
Berdasarkan pendapatan simpan pinjam selama periode 2017-2019 dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, maka diperoleh persamaan tren sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y^1(2020) &= a+bx \\ &= 5.185.382.752,3 + 3.091.001.561,5 (2) \\ &= 5.185.382.752,3 + 6.182.003.123 \end{aligned}$$

$$V = 11.367.385.875$$

Dari hasil wawancara diatas maka Hasil peramalan pendapatan jasa simpan pinjam pada tahun 2020 dengan metode kuadrat terkecil sebesar Rp. 11.367.385.875. Dapat dilihat bahwa nilai trend positif atau pendapatan cenderung meningkat. Tetapi diakibatkan adanya wabah covid-19, maka dikeluarkanlah kebijakan oleh BMT Khairul Ikhwan Martapura, yaitu dengan dibebankan 50% dari jumlah yang harus dibayarkan. Sehingga pendapatan pada tahun 2020 ada perubahan sebesar 50%, maka;

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan akibat wabah covid-19} &= 11.367.385.875 \times 50\% \\ &= 5.683.692.937,5 \end{aligned}$$



Gambar 2 pendapatan koperasi syariah BMT Khairul Ikhwan Martapura tahun 2017-2019

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat perkembangan hasil pendapatan simpan pinjam koperasi syariah BMT Khairul Ikhwan Martapura selama periode tahun 2017-2019 serta pada tahun 2020 yaitu tahun yang diprediksi. Grafik diatas menunjukkan. kenaikan serta penurunan pendapatan. Pada grafik diatas, tahun pertama yang menjadi acuan data adalah pada tahun 2017 dengan pendapatan sebesar Rp. 2.978.947.524 rupiah menunjukkan angka pendapatan yang cukup stabil.

Pada tahun 2018 terjadi fluktuasi atau peningkatan pendapatan sebesar 14,68% atau menjadi Rp. 3.416.250.086 rupiah, terjadinya peningkatan dikarenakan seiringnya bertambahnya jumlah nasabah serta kebutuhan konsumsi masyarakat sehingga meningkatkan pembiayaan dikoperasi syariah BMT Khairul Ikhwan Martapura.

Pada tahun 2019, jumlah fluktuasi juga bertambah secara signifikan yaitu sebesar 62,71% atau menjadi sebesar Rp. 9.160.950.647 rupiah. Angka ini menunjukkan keberhasilan pada usaha simpan pinjam ini. Hal ini dapat terjadi karena sebab-sebab yang terjadi pada tahun 2018 semakin meningkat ditahun 2019 seperti nasabah yang bertambah banyak, perilaku konsumsi yang semakin meningkat, serta banyak UMKM (Usaha Mikro Yang Baru Berkembang).

Pada tahun 2020, yaitu tahun dimana terjadinya wabah covid-19 yang mempengaruhi pendapatan ekonomi secara global membuat pendapatan yang seharusnya mengalami meningkat terpaksa menjadi penurunan pendapatan yaitu sebanyak 37,96% atau menjadi 5.683.692.937,5 rupiah, terjadi dikarenakan adanya kebijakan untuk mempermudah nasabah untuk membayarkan kreditnya. Kebijakan yang diberikan koperasi syariah BMT Khairul Ikhwan Martapura adalah penurunan beban pembayaran sebesar 50%. Dan ini hanyalah prediksi yang mana variabel lain juga akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan koperasi syariah BMT Khairul Ikhwan Martapura.

Pada masa wabah covid-19, beberapa perusahaan menghadapi masalah ketimpangan pada segmen ekonomi. maka diperlukan strategi yang pas dalam menghadapi permasalahan ini, BMT Khairul Ikhwan pun juga menghadapi masalah yang sama. Strategi dalam menghadapi adalah mengeluarkan suatu kebijakan yang mana kebijakan ini dapat dijadikan suatu alternatif supaya kegiatan usaha dapat tetap berjalan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan maupun saran yang dapat diambil penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil analisis tren yang dilakukan pada data pendapatan koperasi syariah BMT Khairul Ikhwan Martapura didapat hasil berupa penurunan pendapatan yang pada awal tahun 2019 sebesar Rp. 11.367.385.875 menjadi Rp. 5.683.692.937,5
- b. Kebijakan yang diterapkan oleh koperasi syariah BMT Khairul Ikhwan Martapura untuk menanggulangi masalah ekonomi dimasa pandemi wabah covid-19 adalah dengan membermikan keringanan pembayaran pinjaman sebesar 50% yang dilakukan supaya meringkan beban nasabah khususnya untuk usaha kecil menengah.

Saran

- a. Strategi utama yang baik dilakukan oleh BMT Khairul Ikhwan Martapura adalah memelihara kepercayaan dan menjalin komunikasi dengan baik. Dengan adanya strategi ini memungkinkan perusahaan untuk bisa lebih banyak nasabah kemungkinan salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan.
- b. Dalam penelitian ini penulis merasa banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan masukan dari berbagai pihak.

REFERENSI

Buku

- Aang Munawar, 2003, Penerapan Metode Peramalan Penjualan Sebagai Dasar Penetapan Rencana Produksi (Studi Kasus di PT. Varia Industri Tirta), Jurnal Ilmiah Kesatuan, Vol. 4, No. 1-2, Hal. 6.
- Aulia Ishak, 2010, Manajemen Operasi, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta. Andreas Teguh Prasetyo. dan Bobby Oedy P. Soepangkat., 2011, Perencanaan dan Pengendalian Persediaan dengan Menggunakan Metode EOQ pada C.V Sinar Baja Electric, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIII, Program Studi MMT-ITS, Vol. A-42, ISBN:978-602 97491-2-0.
- Bateman, Thomas S. dan Snell, Scott A., 2017, Manajemen, McGraw-Hill Education (Asia) dan Salemba Empat, Jakarta.
- Diana Khairani Sofyan, 2013, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Diana Khairani Sofyan, 2015, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2010. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Intan Maesti Gani, dan Marheni Eka Saputri. 2015, Analisis Peramalan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ pada Optimalisasi Kayu di Perusahaan Purezento.
- Jay Heizer, dan Barry Render, 2015, Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasok, Edisi 2, Penerbit Salemba 4, Jakarta.

Manahan P Tampubolon. 2004. Manajemen Operasional, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Manahan P Tampubolon. 2014. Manajemen Operasional dan Rantai Pemasok, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Reid, R. Dan dan Snders, Nada R., 2013, Operations Management : An Integrated Approach, Fifth Edition, John Wiley and Sons Singapore Pte, Ltd, Lnc. Subagyo, Pangestu. 2001. Manajemen Operasi, ed. pertama, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia No 17 tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 212. Jakarta.

Stephen P Robbins. and Mary Coutler., 2012, Manajemen, Eleventh Edition, Pearson Education, Prentice Hall.

Stevenson, William J. dan Chuong Sum Chee., 2014, Manajemen Operasi, Edisi 9, Mc Graw-Hill Education (Asia) dan Salemba 4, Jakarta.

Sukaria Sinulingga, 2013, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantiti, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Penerbit Alfabeta. Bandung

Vincent Gaspersz, 2012, All in One : Production and Inventory Management, Edisi 8, Bogor.

Skripsi Dan Jurnal

Muhammad Natsir Kholis (2020), *Prediksi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Nelayan Jaring Insang Dikota Bengkulu*.

Website

Adu strategi dan lentur menghadapi kodisi perekonomian, kompas, diakses 20 Juni 2020, hal. 13
 Ini Daftar Stimulus Ekonomi untuk Redam Dampak Corona, (2020)
[https:// money. Kompas. Com/read/2020/03/14/094137626/ ini-daftar-stimulus-ekonomi-untuk-redam-dampak-corona?page=all](https://money.kompas.com/read/2020/03/14/094137626/ini-daftar-stimulus-ekonomi-untuk-redam-dampak-corona?page=all), diakses 20 April 2020.

Adu strategi dan lentur menghadapi kodisi perekonomian, kompas, diakses 20 Juni 2020, hal. 13

Efek Domino Virus Corona ke Industri Penunjang Pariwisata, (2020), [https ://Katadata.co.id/ berita/ 2020/03/02/ efek-domino-virus-corona-ke-industr-penunjang-pariwisata](https://katadata.co.id/berita/2020/03/02/efek-domino-virus-corona-ke-industr-penunjang-pariwisata), diakses 15 Juni 2020.
[http://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/101756/jurnal_eproc analisis-peramalan-dan-pengendalian-persediaan-bahan-baku-dengan metode-eoq-pada-optimalisasi-kayu-di-perusahaan-purezento.pdf](http://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/101756/jurnal_eproc_analisis-peramalan-dan-pengendalian-persediaan-bahan-baku-dengan-metode-eoq-pada-optimalisasi-kayu-di-perusahaan-purezento.pdf)

Ini Daftar Stimulus Ekonomi untuk Redam Dampak Corona, (2020)
[https:// money. Kompas. Com/read/2020/03/14/094137626/ ini-daftar-stimulus-ekonomi-untuk-redam-dampak-corona?page=all](https://money.kompas.com/read/2020/03/14/094137626/ini-daftar-stimulus-ekonomi-untuk-redam-dampak-corona?page=all), diakses 20 April 2020.

Kemenkop Catat 21 Koperasi dan UMKM Terdampak Virus Corona, (2020)
[https://www.liputan6.com/bisnis/read/420505778/komenkop-catat- 21-koperasi-dan-umkm-terdampak-virus-corona](https://www.liputan6.com/bisnis/read/420505778/komenkop-catat-21-koperasi-dan-umkm-terdampak-virus-corona), diakses 15 Juni 2020.

Moody's Prediksi Ekonomi Indonesia melambat di 4,8% Akibat Corona di 4,8% Akibat Corona, (2020), [https://tirto.id/Moody's-prediksi-ekonomi-indonesia-km -di-48-akibat-corona-eDPW](https://tirto.id/Moody's-prediksi-ekonomi-indonesia-km-di-48-akibat-corona-eDPW), diakses 28 Mei 2020.

Paceklik Akibat Covid (2020), [https://majalahtempo.co/read/laporanutama/159886/babak- belurpariwisata-lokal-gara-garacorona?](https://majalahtempo.co/read/laporanutama/159886/babak-belurpariwisata-lokal-gara-garacorona?), diakses 20 Juni 2020.

Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017 – 2018”, [http://www.depkop. go.id/data-umkm](http://www.depkop.go.id/data-umkm), diakses 20 Juni 2020.

Perlakuan Khusus Sementara UMKM”, Kompas, (2020), hal. 6. Terdampak Corona, OJK Izinkan UMKM Tunda Bayar Utang”, [https:// money.kompas.com/ read/2020/03/14/064800926/ terdampak- corona-ojk-izinkanumkm-tunda-bayar-utang-](https://money.kompas.com/read/2020/03/14/064800926/terdampak-corona-ojk-izinkanumkm-tunda-bayar-utang-), diakses 20 Juni 2020.

Tingkatkan Laju Ekonomi, Libur Nasional Ditambah”, Media Indonesia, 10 Maret 2020, hal. 2.

Update Corona 24 Maret: 686 Kasus, 55 Meninggal, 30 Sembuh”, (2020), [https:// www.cnnindonesia.com/ nasional/20200324114n bv448-20486374/update-corona-24-maret686-kasus-55-meninggal-30sembuh](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200324114nbv448-20486374/update-corona-24-maret686-kasus-55-meninggal-30sembuh), diakses 15 Juni 2020

Virus Korona Bikin Demam Dunia Usaha”, (2020), <https://epaper.kontan.co.id/news/663865/Virus-KoronaBikin-Demam-Dunia-Usaha>, diakses 15 Juni 2020.

Wawancara

Armansyah, *Ketua Pengurus*, BMT Khairul Ikhwan Martapura, wawancara pribadi, 10 Juni 2020, 9.10 WITA
Maisari, *Admin*, BMT Khairul Ikhwan Martapura, Wawancara Pribadi, 26 April 2020, 14.00 WITA